

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Manajemen Dakwah Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Dalam Membangun Moderasi Beragama Melalui Tradisi Rebo Wekasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Rebo Wekasan di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang

Dalam kegiatan Rebo Wekasa tentunya membutuhkan manajemen untuk membantu mempersiapkan kegiatan dan untuk memastikan bahwa semuanya dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan. Adapun fungsi manajemen untuk mengsucceskan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Planning (Perencanaan)

Perencanaan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid sudah dirancang sangat baik untuk memastikan pelaksanaan tersebut lancar dan sukses, sehingga para jamaah dan anggota merasa puas dengan apa yang telah direncanakan.

b. Organizing (Pengorganisasi)

Pengorganisasian di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur telah dirancang dengan baik, sehingga memudahkan pembagian tugas yang sesuai dengan amanah dan dapat dipertanggung jawabkan. Ketua takmir Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur membagi tugas kepada anggota-anggotanya yang telah ditetapkan dalam menyusun struktur organisasi.

c. Actuating (Penggerakan)

Dalam manajemen Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur, ada seorang pembina yang bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan pengawasan terhadap anggota dalam upaya meningkatkan gerakan organisasi. Tugas pembina tersebut meliputi memberikan inovasi dan arahan, serta memastikan komunikasi tetap berjalan dengan baik. Selain itu, pembina juga bertanggung jawab memantau perkembangan kegiatan.

d. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk membantu pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur serta mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efisien dan efektif. Fungsi pengawasan ini juga mencakup deteksi terhadap sejauh mana kebijakan

pengurus Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur dilaksanakan dan mengidentifikasi adanya penyimpangan dalam pelaksanaan kinerja.

2. Upaya Untuk Membangun Moderasi Beragama Dalam Kegiatan Rebo Wekasan di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang

Tradisi Rebo Wekasan ini biasanya dilaksanakan setiap hari Rabu dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masyarakat serta membentuk karakter kebaikan pada diri masyarakat. Selain itu, tradisi Rebo Wekasan juga dapat membantu membangun moderasi beragama dalam berbagai cara, antara lain:

- a. Upaya membangun moderasi beragama melalui tradisi Rebo Wekasan ini dapat melibatkan pemimpin agama dan tokoh masyarakat dalam tradisi Rebo Wekasan.
- b. Selain itu, melalui pendekatan artistik yang melibatkan berbagai acara seperti pentas seni, fashion show, konser musik religi, pertunjukan teater, kirab.
- c. Di adakan kegiatan pengajian dan sesi dialog pada momen-momen khusus misalnya, menjelang Nuzulul Qur'an, mereka mengadakan sesi dialog tentang zakat, di mana pertanyaan seperti siapa yang wajib membayar zakat, besaran zakat, dan sejenisnya dapat dijawab. Sebelum bulan puasa, ada juga dialog yang berkaitan dengan puasa, begitu juga dengan shalat, atau dapat disesuaikan dengan permintaan jamaah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian yang telah disampaikan oleh peneliti, peneliti memberikan beberapa saran , yang antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pengurus dan takmir Masjid tetap semangat dalam mengajak masyarakat untuk mempertahankan, menjaga dan melestarikan tradisi Rebo Wekasan yang memiliki nilai religius. Jadikan tradisi ini sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah dan membangun moderasi beragama.
2. Bagi masyarakat sekitar Masjid diharapkan tetap berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur, dan dapat terus melestarikan tradisi Rebo Wekasan sebagai simbol harmoni dan toleransi, serta menciptakan lingkungan yang saling menghargai satu sama lain. Dengan menjaga dan melestarikan tradisi Rebo Wekasan serta menerapkan sikap saling menghargai dan bertoleransi, nantinya

dapat menjadi masyarakat yang harmonis, dan menginspirasi orang di sekitar kita, serta menciptakan lingkungan yang damai bagi semua.

3. Bagi generasi muda harus berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di masjid dan menjadi sukarelawan untuk membantu mengorganisir kegiatan yang ada. Selain itu generasi muda dapat menjadi penggerak di masyarakat dengan mengajak teman-temannya dan orang lain untuk mengikuti kegiatan di masjid dan melestarikan tradisi. Generasi muda juga dapat bertukar pengalaman dengan umat muslim lain yang memiliki minat yang sama.

